



TO NALAMBA MAMBACA-BACA *Orang yang akan Pergi Tasyakuran*

Ada satu cerita yang benar-benar terjadi. Seorang pekebun biasanya pergi ke kebunnya pada pagi hari dan pulang ketika matahari telah condong ke barat, yaitu saat masuk waktu Zuhur, untuk melaksanakan salat Zuhur.

Namun, pada suatu hari ia pulang lebih awal, sekitar pukul sebelas siang. Sesampainya di rumah, ia mengambil bajunya dan memakai kopiahnya. Istrinya pun bertanya,

“Bapak mau ke mana?”

Ia menjawab,

“Saya mau pergi ke acara pembacaan barzanji.”

Istrinya kembali bertanya,

“Di mana acaranya?”

Ia menjawab,

“Di samping rumah. Mereka mengadakan barzanji. Siapa tahu kita mendapat berkah.”

Istrinya heran dan berkata,

“Siapa yang mengundang Bapak? Tidak ada orang datang mengundang.”

Ia menjawab,

“Ah, masa tetangga seperti itu? Mungkin saja mereka lupa.”

Akhirnya, ia melepas kembali pakaiannya dan turun dari rumah untuk melihat anjingnya. Ternyata anjing itu sedang memakan tulang ayam di bawah kolong rumah. Ia pun mengambil batu kecil dan melemparkannya ke arah anjing sambil berkata,

“Kenapa kamu makan makanan orang? Saya saja tidak diundang, apalagi kamu!”

Orang-orang di rumah sebelah mendengar ucapan itu dan terkejut. Mereka saling bertanya,

“Siapa yang tidak diundang?”





Tuan rumah berkata bahwa ia sudah menyuruh keponakannya untuk mengundang tetangga tersebut. Namun, keponakannya menyangka bahwa tetangga itu sudah diundang oleh orang lain, karena ada dua orang yang pergi mengundang.

Akhirnya, mereka menyadari bahwa tetangga tersebut benar-benar terlupa untuk diundang. Mereka pun segera mengangkat satu baki/*kappar* berisi hidangan dan membawanya ke rumah pekebun tersebut sambil meminta maaf.

Pekebun itu pun merasa senang. Ia berkata kepada istrinya,

“Inilah akibatnya kalau kita marah-marah. Mari kita makan dan bersyukur kepada Allah Swt.”

Mereka pun makan bersama dan bersyukur kepada Allah atas rezeki dan berkah yang diberikan.

...Selesai...